
PENGEMBANGAN STUDENT'S WORKSHEET BERBASIS CTL MENGGUNAKAN SAKEM

M. Amir

SMA N 11 Kabupaten Tebo

e-mail: tebojambi047@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan produk berupa Students' Lembar Kerja Siswa materi Deskriptif Teks SMA Kelas X. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar penilaian ahli materi dan desain/media, angket penilaian guru dan angket respon peserta didik. Penelitian dilakukan di SMAN 11 Tebo. Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli desain/media. Uji coba produk dilakukan dengan cara Uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Students' Worksheet layak untuk digunakan bagi guru dan peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari kevalidan dan juga kepraktisan Students' Worksheet. Kevalidan Students' Worksheet dilihat dari hasil penilaian validasi ahli materi dan desain/media dengan kategori "sangat baik". Dan juga kepraktisan dari penilaian guru Bahasa Inggris dan respon peserta didik dengan kategori sangat positif.

Kata kunci: *Lembar Kerja Siswa, CTL, SAKEM, Deskriptif Teks.*

ABSTRACT

This research is a developmental research that aimed to produce CTL-based Students' Worksheets using SAKEM (Waste Packaging) in Class X High School Descriptive Text material. The instruments in this study were material and design / media assessment sheets, teacher assessment questionnaires and participant response questionnaires. The study was conducted at SMAN 11 Tebo. Product validation is carried out by material experts, design / media experts. Product testing is done by means of individual trials and small group trials. The results of the study indicated that Students' Worksheets are feasible for use by teachers and students. This can be proven by the validity and practicality of Students' Worksheets. The Students' validity Worksheets could be seen from the results of the validation of material and design / media experts with the category "very good". And also the practicality of English teachers assessment and the students response which a very positive category.

Keywords : *Students' Worksheet, CTL, SAKEM, Descriptive Text.*

PENDAHULUAN

Salah satu jenis bahan ajar yang biasa digunakan di sekolah adalah lembar kegiatan peserta didik (LKPD) atau *Students' Worksheet*. *Students' Worksheet* termasuk media cetak hasil pengembangan teknologi cetak berupa lembaran-lembaran yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan secara mandiri suatu jenis kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang dapat mengembangkan proses berpikir peserta didik (Arsyad, 2009). *Students' Worksheet* saat ini menempati posisi penting dalam hal kegiatan pembelajaran, terutama jenis pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Siswa akan dibebaskan untuk beraktivitas sesuai dengan jalur-jalur yang telah ditetapkan. Kelancaran kegiatan tersebut tentu membutuhkan *Students' Worksheet* sebagai salah satu sumber belajar.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama 8 tahun mengajar bahasa Inggris di SMAN 11 Tebo, *Students' Worksheet* yang digunakan selama ini bukanlah hasil rancangan dari guru sendiri melainkan *Students' Worksheet* yang dibeli dari penerbit yang dalam proses pembelajarannya peserta didik hanya mengerjakan latihan dan uji kompetensi. Ditinjau dari segi penyajiannya, *Students' Worksheet* yang digunakan peserta didik di sekolah berisi sedikit petunjuk untuk mengarahkan kerja pada

peserta didik dan hanya berisi soal-soal yang belum mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk belajar secara aktif dan mendorong peserta didik untuk memahami materi. *Students' Worksheet* yang ada tidak memiliki struktur *Students' Worksheet* yang lengkap. Soal-soal yang disajikan merupakan *close problem* yang menuntut peserta didik untuk mendapatkan satu jawaban akhir, tanpa memberi kesempatan bagi para peserta didik mengembangkan kreatifitas berfikirnya. Masalah yang disajikan masih abstrak dan minimnya keterkaitan dengan masalah nyata atau kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah pembelajaran Bahasa Inggris. Dari segi tampilannya *Students' Worksheet* yang digunakan kurang menarik, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk belajar.

Maka diperlukan inovasi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu mengembangkan bahan ajar berupa *Students' Worksheet*. *Students' Worksheet* tersebut harus dapat membantu memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi dengan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis.

Salah satu materi pelajaran Bahasa Inggris SMA Kelas X yaitu materi *Descriptive text*, materi yang membutuhkan gambaran yang nyata agar materi tersebut lebih mudah dipahami peserta didik. Salah satu model

pembelajaran yang digunakan dalam menghubungkan materi ke dunia nyata atau kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran bahasa Inggris berbasis CTL (*Contextual Teaching Learning*).

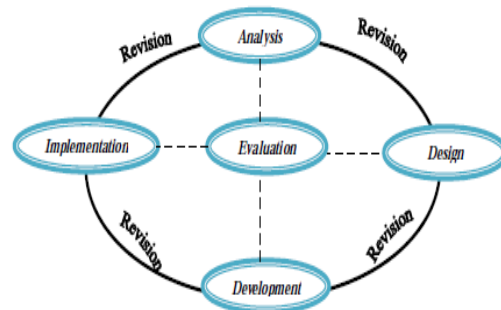
Menurut Hosnan (2014:45) adapun CTL dimaksudkan untuk membantu siswa-siswa lebih memahami dunia kaitannya dengan masalah disekitarnya, dukungan dalam pembelajaran Bahasa Inggris (motivasi, pembentukan dan pemahaman konsep, dan mempertahankan), berkontribusi mengembangkan berbagai kompetensi bahasa dan sikap yang tepat, berkontribusi untuk menciptakan gambaran yang memadai kegunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu keberadaan Sampah Kemasan (SAKEM) yang banyak dan mudah untuk didapatkan disekitar lingkungan khususnya lingkungan sekolah dapat menjadi solusinya (Amir, 2016)

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *Students' Worksheet* Berbasis CTL Menggunakan SAKEM Pada Materi *Descriptive text* Kelas X SMA"

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Adapun model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE. Adapun

kerangka atau konsep model pengembangan ADDIE sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Pengembangan ADDIE (Branch, 2009)

Penelitian ini dilakukan di SMAN 11 Kabupaten Tebo. Jenis data yang diperoleh pada penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai rata-rata yang diperoleh dari lembar validasi serta angket penilaian guru dan respon peserta didik. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator dan juga responden dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap produk.

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) lembar validasi ahli (2) angket tertutup (3) angket penilaian guru dan (4) angket respon peserta didik. Teknik analisis data adalah bagaimana data akan dianalisis atau diolah setelah dikumpulkan (Setyosari, 2013:247).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa (1) sebuah produk *Students' Worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada materi *descriptive text* kelas X SMA, (2) penilaian kelayakan *Students' Worksheet* diperoleh dari hasil validasi yang meliputi validasi ahli desain/media dan validasi ahli materi, (3) Penilaian guru bidang studi bahasa Inggris dan respon peserta didik terhadap *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM pada materi *descriptive text* setelah diujicobakan.

Desain rancangan produk awal adalah berupa *Students worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM pada Materi *Descriptive text*. Tahap selanjutnya adalah pembuatan isi produk yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran CTL. Pembuatan isi produk tersebut berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

Semua instrument penelitian divalidasi oleh ahli. Terdapat empat instrument yang perlu dilakukan validasi oleh ahli instrument yaitu angket penilaian guru, angket respon peserta didik dan lembar validasi oleh ahli materi dan lembar validasi oleh ahli desain. Pada validasi instrumen ini validator akan memeriksa isi angket yang divalidasi, guna untuk menghasilkan angket yang benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan. Materi Divalidasi oleh ahli materi. Diperoleh jumlah skor

penilaian 71, dengan jumlah skor kriterium 4,43 dan nilai rata-rata dalam persen (%) adalah 88,75 % maka *Students' worksheet* ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Jadi untuk kevalidan materi pada *Students' worksheet* ini baik dan sesuai.

Hasil validasi ahli desain/media pembelajaran dengan menggunakan *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM di peroleh skor penilaian 78 dengan nilai rata-rata 4,87 dan nilai rata-rata dalam persen (dalam %) adalah 97,5% maka *Students' worksheet* ini termasuk dalam kategori "sangat baik". Jadi untuk kelayakan desain *Students' worksheet* ini Sangat baik dan sesuai.

Berdasarkan hasil dari penilaian validator ahli materi dan ahli desain/media oleh dua orang validator, bahan ajar *Students' worksheet* berbasis CTL masuk dalam kategori "sangat baik". Komentari dan saran dari kedua validator secara umum bahan ajar *Students' worksheet* ini sudah baik. Adapun revisi dari *Students' worksheet* ini adalah sebagai mana disajikan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Revisi Produk

NO	POINT REVISI
1	Perlu dikurangi Indikator dan tujuan pembelajaran. Dari masing masing 5 menjadi 4
2	Penyelarasan Background
3	Perbaiki pada desain cover

Setelah *Students' worksheet* selesai di desain dan divalidasi serta direvisi sesuai dengan saran dan komentar yang diberikan validator selanjutnya adalah melakukan uji coba produk. Pada uji coba ini digunakan uji coba kelompok terbatas yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Seperti dipaparkan pada table berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Coba

NO	JENIS UJI COBA
1.	Jumlah skor uji coba produk penilaian guru terhadap <i>Students' worksheet</i> adalah 54. Dengan demikian hasil penilaian ujicoba produk <i>Students' worksheet</i> ini termasuk dalam kategori $4,20 \leq N \leq 5,00$ "sangat baik" dengan rerata skor uji coba produk 4,5. (Uji Coba Perorangan)
2.	Jumlah skor uji coba kelompok kecil terhadap <i>Students' worksheet</i> adalah 492 dari skor tertinggi 520. terlihat bahwa respon yang diberikan peserta didik sudah sangat positif. Persentase tertinggi yaitu 95% dalam kategori "sangat baik/positif" Maka hasil penilaian tersebut termasuk dalam kategori $81\% \leq \text{skor} < 100\%$: sangat positif. (Uji Coba Kelompok Kecil)

Dari tabel 2. Hasil uji coba perorangan terdapat 12 aspek yang dinilai dari tampilan, komponen, kebahasaan, dan materi yang disajikan dalam *Students' worksheet*. Penilaian tersebut berupa angket yang diisi oleh guru bidang studi bahasa Inggris di SMAN 11 Tebo. *Students' worksheet* yang diperlihatkan kepada guru

tersebut mendapatkan respon yang sangat positif .sehingga penilaian pada angket tersebut memperoleh

Berdasarkan hasil analisis angket dan komentar umum yang diberikan responden perorangan dapat disimpulkan penilaian guru tentang *Students' worksheet* yang dibuat memberikan respon positif, sehingga *Students' worksheet* ini dapat dikatakan sangat praktis. Dalam hal ini tidak ada saran untuk perbaikan *Students' worksheet* yang dikembangkan maka peneliti tidak perlu melakukan revisi terhadap *Students' worksheet*.

Sementara itu, pada pengisian angket, peserta didik kelompok kecil menuliskan komentar dan saran umum. Adapun komentar dan saran umum peserta didik setelah menggunakan *Students' worksheet* adalah sebagai berikut:

- 1) *Students' worksheet* ini membantu untuk lebih mudah memahami materi teks deskriptif datar dan lebih tertarik untuk belajar.
- 2) *Students' worksheet* yang sangat menarik dan berbeda dari biasanya, membuat termotivasi untuk belajar.
- 3) *Students' worksheet* sangat mudah dipahami serta menarik secara keseluruhan baik dari materi, penjelasan, petunjuk, dan lain-lain.
- 4) Membantu memahami materi dan lebih bersemangat dalam

menjawab soal-soal yang ada di dalam *Students' worksheet*.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat uji coba kelompok kecil dengan delapan orang peserta didik tersebut terlihat bahwa peserta didik bersemangat dan menikmati setiap langkah demi langkah di dalam *Students' worksheet*. Dan berdasarkan analisis angket respon peserta didik dan juga komentar yang diberikan peserta didik dapat disimpulkan bahwa *Students' worksheet* berbasis CTL SAKEM mempunyai respon baik atau respon positif dari peserta didik. Sehingga, *Students' worksheet* sudah baik dan menarik tidak perlu lagi direvisi.

Tahap implementasi ini tidak dilakukan oleh peneliti, karena peneliti hanya meneliti sampai uji coba terbatas yaitu uji coba kelompok kecil. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu saat proses penelitian. Evaluasi produk bertujuan untuk mengetahui kesesuaian *Students' worksheet* yang dihasilkan dengan tujuan awal pengembangan *Students' worksheet*. Tahap evaluasi dilakukan dengan merevisi produk berdasarkan saran-saran ahli media dan ahli materi sehingga produk *Students' worksheet* yang dikembangkan sudah baik dan layak untuk diujicobakan. Selanjutnya dengan ujicoba produk, diketahui Penilaian guru dan respon peserta didik. Penilaian guru dan

respon peserta didik tersebut merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dan kemenarikan *Students' worksheet* yang dikembangkan.

Berdasarkan analisis kesenjangan dan analisis peserta didik maka peneliti menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan sebuah bahan ajar yaitu *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM pada materi teks deskriptif yang dapat membantu proses pembelajaran agar lebih bermakna.

Dengan memanfaatkan sampah kemasan yang ada disekitar sekolah, peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan dapat memahami materi teks deskriptif dengan mudah.

LKPD ini mengacu pada sintaks *contextual teaching learning (CTL)*, yaitu : (1) *Relating*, (2) *cooperating*, (3) *Experimenting*, (4) *Applying*, (5) *transferring*. *Students' worksheet* ini juga dilengkapi dengan petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai dan informasi pendukung yang telah disebutkan pada pendahuluan produk. Kemudian pada akhir *Students' worksheet* juga telah disiapkan soal sebagai latihan untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan struktur *Students' worksheet* menurut (Prastowo, 2013). *Students' worksheet* ini dikembangkan berbasis CTL menggunakan SAKEM (Sampah Kemasan) yang nantinya

diharapkan membuat siswa mencintai dan makin peduli akan lingkungannya sambil bias belajar dengan segala pa yang ada disekitar mereka.

Tahap selanjutnya dalam penelitian pengembangan ini adalah perancangan. *Students' worksheet* yang telah dirancang, diuji kevalidannya oleh tim ahli yaitu ahli materi dan ahli desain/media. Aspek kevalidan validasi materi diantaranya adalah ketecermatan dan ketepatan isi, ketercernaan, penggunaan bahasa, ilustrasi, serta kelengkapan komponen. Sedangkan aspek validasi desain/media diantaranya adalah perwajahan/tampilan, ilustrasi, dan kelengkapan komponen. Setelah dilakukan revisi pada validasi materi dan desain/media, validator menyatakan valid dan layak maka selanjutnya adalah produk diujicobakan.

Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap ini produk diujicobakan. Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Uji coba perorangan pada seorang guru bidang studi Bahasa Inggris di SMA Negeri 11 Tebo memberikan penilaian terhadap produk dalam kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan produk yang dikembangkan mudah digunakan dan dapat dipahami sesuai dengan teori Nieveen (1999). Selanjutnya hasil uji coba kelompok kecil pada delapan orang pesertadidik juga memberikan respon yang sangat

positif. Sehingga *Students' worksheet* ini dikatakan dalam kategori baik dan dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas.

Produk *Students' worksheet* yang dibuat telah valid dilihat dari hasil penilaian tim validator sehingga layak untuk diujicobakan. Untuk mengetahui penilaian guru bahasa Inggris dan respon peserta didik terhadap *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan sampah kemasan (SAKEM) pada materi teks deskriptif, guru dan peserta didik akan diberikan angket tertutup yang sudah divalidasi terlebih dahulu oleh validator instrumen angket penilaian guru dan respon peserta didik.

Kriteria kevalidan dapat diukur melalui angket validasi materi dan angket validasi desain. Kelayakan dinilai setidaknya dari empat aspek kelayakan menurut BSNP yaitu meliputi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan kegrafisan. Dalam angket validasi materi keempat aspek kelayakan diuraikan dalam butir-butir pernyataan-pernyataan dengan kategori ketecermatan isi, ketepatan, ketercernaan bahan ajar dan kebahasaan.

Selain itu *Students' worksheet* dinilai terpenuhi dengan baik, yaitu isi materi dalam *Students' worksheet* sesuai dengan konsep yang berlaku dalam bidang studi bahasa Inggris SMA, penyajian materi teks deskriptif disajikan secara berurutan yakni dari konsep struktur teks dan generic

struktur teks. Kemudian materi sesuai dengan indikator dan peta konsep pembelajaran serta adanya keutuhan atau saling berkaitan satu sama lain.

Students' worksheet mudah dicerna atau dimengerti, ragam bahasa yang komunikatif, kata yang singkat dan lugas dan simbol yang digunakan tepat. Maka sesuai dengan skala penilaian ahli materi setelah dilakukan revisi memberikan nilai 5 yang artinya sangat setuju untuk semua pernyataan dan memberikan nilai 4 yang artinya baik untuk ketecermatan isi dimana isi materi dalam *Students' worksheet* sesuai dengan konsep yang berlaku dalam bidang studi bahasa Inggris SMA.

Selanjutnya untuk angket validasi desain keempat aspek kelayakan diuraikan dalam pernyataan yang berhubungan dengan desain bahan ajar, diantaranya perwajahan atau tampilan, ilustrasi, dan kelengkapan komponen. Validator desain oleh Bapak Khairul Anwar, S.Kom dari rentang penilaian 1 hingga 5 dalam angket validasi memberikan penilaian sangat baik yaitu dari 16 pertanyaan dinilai 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Pemberian nilai ini dilakukan oleh validator setelah *Students' worksheet* mengalami beberapa revisi terlebih dahulu sesuai dengan saran rekomendasi dan permintaan validator, barulah setelah beberapa item diperbaiki dan dinyatakan sesuai, maka validator mengisi penilaian pada angket.

Oleh karenanya total penilaian sebesar 78 atau dalam persentase sebesar 97,5% (sangat valid). Maka sesuai dengan teknik analisis data hasil validasi menurut Akbar dalam (Purnawati, Cahaya, 2014) diartikan validasi desain *Students' worksheet* sangat valid tidak dilakukan revisi lagi.

Kriteria selanjutnya adalah kriteria kepraktisan (*practice*), pengujian untuk kriteria kepraktisan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam uji coba kelompok terbatas yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Dari data uji coba perorangan yaitu penilaian guru bidang studi bahasa Inggris diperoleh skor 4,5 dengan kategori $4,20 \leq N \leq 5,00$ "sangat baik". Hal ini menunjukkan *Students' worksheet* sudah baik untuk digunakan dan mampu memotivasi peserta didik untuk belajar. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada delapan orang peserta didik kelas X SMAN 11 Tebo. Dari data pengamatan kegiatan peserta didik selama uji coba produk dan respon peserta didik dapat dilihat bahwa *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM materi *descriptive text* mempunyai respon sangat baik dari peserta didik, ini berarti dapat menarik minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada materi teks deskriptif.

Persentase dari respon peserta didik secara keseluruhan adalah 95% dalam kategori "sangat baik" Sebagaimana

menurut (Sugiyono, 2016) bahwa suatu *Students' worksheet* dikatakan sangat baik apabila memiliki range persentasi $81% < \text{skor} < 100\%$. Respon baik yang diberikan guru dan peserta didik terhadap *Students' worksheet* ini, dapat bermanfaat dalam penggunaannya, yang dapat membantu peserta didik untuk mengerti dan memahami materi. Hal tersebut dikarenakan karena *Students' worksheet* ini dirancang dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. *Students' worksheet* ini membuat peserta didik untuk berinteraksi atau berpartisipasi dengan baik dalam pembelajaran dapat diwujudkan dengan berjalannya kegiatan belajar kelompok peserta didik dengan baik. Kegiatan belajar kelompok ini mendorong peserta didik untuk saling bertukar pikiran dan pendapat sehingga, membiasakan peserta didik untuk berinteraksi dengan teman sekelas dan juga dengan guru, selain itu penggunaan sampah kemasan juga dapat diharapkan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan terkait *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan sampah kemasan (SAKEM) pada materi teks deskriptif pada kelas X SMA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan *Students' worksheet* dilakukan sesuai dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE. Tahapan pengembangan *Students' worksheet* yaitu: memvalidasi kesenjangan kinerja, menetapkan tujuan, analisis peserta didik, sumber daya yang tersedia, dan rencan kerja. Desain awal produk dengan mengumpulkan materidan gambar-gambar yang akan disajikan pada *Students' worksheet* pembuatan produk dengan merancang kegiatan-kegiatan peserta didik berdasarkan tahapan CTL, melakukan validasi instrument penelitian serta validasi ahli materi dan ahli desain/media *Students' Worksheet* kepada tim validator, merivisi produk berdasarkan hasil validasi dan saran tim validator,ujicoba perorangan untuk melihat penilaian guru Bahasa Inggris dan selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil untuk melihat respon peserta didik terhadap produk yang telah divalidasi dan direvisi sesuai saran.Uji coba produk dilakukan pada kelompok terbatas yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Uji coba perorangan ditujukan kepada seorang guru bidang studi bahasa Inggris dan uji coba kelompok kecil adalah 8 orang peserta didik kelas X SMAN 11 Tebo. Pada uji coba

kelompok kecil ini, peneliti memperkenalkan dan menjelaskan *Students' worksheet* yang dikembangkan. Setelah itu, peserta didik diberikan angket untuk melihat respon peserta didik terhadap *Students' worksheet* yang telah dikembangkan.

2. Kelayakan hasil pengembangan *Students' worksheet* dalam penelitian pengembangan ini hanya dilihat dari aspek valid dan juga praktis dikarenakan penelitian dilakukan sampai uji coba kelompok terbatas yaitu uji coba kelompok kecil. Sehingga, untuk melihat aspek valid, *Students' worksheet* divalidasi oleh para ahli materi dan ahli desain. Hasil validasi menunjukkan bahwa *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM ini valid. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis validasi materi dengan persentase penilaian 88,75% dan analisis validasi desain *Students' worksheet* dengan persentase penilaian sebesar 97,5%. Untuk melihat aspek kpraktis, LKPD yang dikembangkan dinilai oleh guru bahasa Inggris menggunakan angket penilaian guru dan respon peserta didik. Hasil analisis angket menunjukkan bahwa *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM ini praktis. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket

penilaian guru dengan persentase 90% memenuhi kategori "sangatbaik/sangat positif" begitu juga dengan hasil analisis angket respon peserta didik dengan persentase 95% memenuhi kategori sangat baik.

3. Produk berupa *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris khususnya pada materi *descriptive text*. Penggunaan sampah kemasan (SAKEM) dalam pembelajaran dapat meningkatkan kepedulian siswa akan kebersihan lingkungan sekitar mereka.

Penelitian *Students' worksheet* berbasis CTL menggunakan SAKEM sudah sampai pada tahap uji coba kelompok kecil, maka dari itu masih perlu adanya penelitian lanjutan terkait hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris terhadap penggunaan *Students' worksheet* yang dikembangkan. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat melakukan hingga tahap implementasi agar terlihat keefektivan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2016). *Peningkatan Kemampuan siswa Menulis Text report dengan Sampah Kemasan*. Yogyakarta: Kun Fayakun.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Branch, R. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnawati, Cahaya, A. (2014). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Pendekatan Saintifik dengan Model Probing Prompting pada Materi Relasi dan Fungsi*. 5(1), 43–64.
- Sugiyono. (2016). *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.